

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati. Beragam jenis tumbuhan yang tumbuh berpotensi memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Salah satunya adalah tanaman kelor (*Moringa oleifera Lamk*). Tumbuhan ini memiliki beragam manfaat untuk kesehatan, akan tetapi tidak banyak orang yang mengetahui potensi dari tumbuhan tersebut. Kelor dikenal sebagai *The Miracle Tree* atau pohon ajaib karena terbukti secara alamiah merupakan sumber gizi berkhasiat obat yang kandungannya diluar kandungan tanaman pada umumnya (Luluk, 2021).

Kesadaran konsumen terhadap kesehatan produk yang mereka konsumsi semakin meningkat sehingga menimbulkan minat yang tinggi untuk membeli produk herbal dengan alasan memiliki kandungan bahan alami sebesar 84,1% dan tanpa efek samping sebesar 69,6% (Fitrahnurliya, 2020). Konsumen mulai beralih menggunakan produk herbal yang terbukti memberikan manfaat bagi tubuh yang mengkonsumsinya, termasuk minuman herbal (Nissa, 2013). Salah satu minuman herbal dengan keunggulan manfaat kesehatan yaitu teh daun kelor.

Teh adalah minuman yang sangat umum dikonsumsi di Indonesia dan hampir seluruh dunia. Teh mengandung senyawa yang bermanfaat bagi kesehatan, terbukti dapat mengobati penyakit ringan dan mencegah penyakit berat (Lorenzo & Munekata, 2016). Selain itu teh dianggap minuman alami yang relatif aman bagi kesehatan karena tidak memiliki efek samping yang merugikan (Wierzejska, 2014). Teh tidak hanya berbahan baku dari daun teh saja, akan tetapi teh juga dapat diolah dari tanaman lainnya seperti tanaman kelor.

Tanaman kelor di daerah Aceh disebut "*Murong*" oleh masyarakat setempat dan menjadi bahan makanan sehari-hari serta menjadi tanaman hias di halaman rumah. Tanaman Kelor (*Moringa oleifera Lamk*) banyak ditemukan di Daerah Aceh sehingga memiliki nilai potensi untuk dikembangkan dan dapat menjadi suatu peluang usaha. Melihat peluang usaha dari tanaman kelor tersebut

masyarakat Aceh khususnya di Aceh Utara sudah ada yang mengolah tanaman kelor sebagai produk yang memiliki nilai ekonomis. Salah satu perusahaan yang mengolah tanaman kelor sebagai minuman sehat adalah CV. Atlantic.

CV. Atlantic merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan daun kelor menjadi teh herbal. Melihat peluang akan permintaan kelor di pasar internasional dan pasar nasional, Tahun 2020 CV. Atlantic merilis *brand* Ben Ali Moringa. Produk yang dihasilkan Ben Ali Moringa adalah teh daun kelor original dan teh daun kelor varian jahe merah, dimana teh daun kelor original dan teh daun kelor varian jahe merah ini merupakan lini produk yang pertama kali dipasarkan oleh CV. Atlantic.

Pada periode Tahun 2022, penjualan dari seluruh lini masih kurang baik. Perusahaan menargetkan penjualan sebanyak 200 pcs untuk teh daun kelor jahe merah dan 100 pcs teh daun kelor original. Hal ini diikuti dengan kenaikan biaya produksi yang meningkat sehingga menyebabkan harga jual teh daun kelor di pasar juga ikut meningkat. Harga yang ditawarkan untuk teh daun kelor original yaitu Rp. 25.000,00 dan teh daun kelor varian jahe merah Rp. 35.000,00 sangatlah terjangkau jika dibandingkan dengan khasiat yang didapatkan. Adapun data penjualan teh daun kelor original dan varian jahe merah Ben Ali Moringa yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Data Penjualan Teh Daun Kelor Original dan Varian Jahe Merah Ben Ali Moringa Tahun 2022

Bulan	Teh Daun Kelor Original			Teh Daun Kelor Jahe Merah		
	Kuantitas (Q)	Harga (P)	Total Penerimaan (Rp)	Kuantitas (Q)	Harga (P)	Total Penerimaan (Rp)
Januari	62	25.000	1.550.000	125	35.000	4.375.000
Februari	69	25.000	1.725.000	140	35.000	4.900.000
Maret	79	25.000	1.975.000	120	35.000	4.200.000
April	43	25.000	1.075.000	98	35.000	3.430.000
Mei	41	25.000	1.025.000	100	35.000	3.500.000
Juni	110	25.000	2.750.000	255	35.000	8.925.000
Juli	59	25.000	1.475.000	100	35.000	3.500.000
Agustus	38	25.000	950.000	85	35.000	2.975.000
September	70	25.000	1.750.000	125	35.000	4.375.000
Oktober	79	25.000	1.975.000	155	35.000	5.425.000
November	61	25.000	1.525.000	100	35.000	3.500.000
Desember	82	25.000	2.050.000	150	35.000	5.250.000

Sumber : Data Primer (diolah), 2023

Dari tabel 1. dapat kita lihat bahwa data penjualan teh daun kelor original dan varian jahe merah Ben Ali Moringa pada periodik Bulan Januari hingga Desember berfluktuatif (tidak stabil). Hasil penjualan terbanyak teh daun kelor original dan varian jahe merah Ben Ali Moringa terjadi pada Bulan Juni Tahun 2022, dimana untuk varian original terjual sebanyak 110 pcs dan varian jahe merah sebanyak 255 pcs. Hal ini dikarenakan CV. Atlantik mengikuti Pameran Nasional ISMI di Hotel Hermes Banda Aceh, pameran tersebut dimanfaatkan oleh CV. Atlantik untuk menawarkan produk-produknya. Adapun harga yang ditawarkan untuk produk teh daun kelor original dan teh daun kelor varian jahe merah Ben Ali Moringa pada pameran tersebut sama dengan harga yang ditawarkan seperti biasanya.

Teh daun kelor original dan teh daun kelor varian jahe merah Ben Ali Moringa yang dipasarkan memiliki kendala dalam hal penetapan harga. Secara umum penetapan harga produk masih berdasarkan sudut pandang produsen yang dilihat dari proses pembuatan minuman herbal teh Daun kelor Ben Ali Moringa sampai produk ini siap dipasarkan. Salah satu manfaat yang bisa didapatkan oleh konsumen yang mengkonsumsi minuman teh herbal kelor Ben Ali Moringa ini ialah dapat membantu menurunkan kadar gula darah, meningkatkan imun tubuh serta dapat mencegah penyakit diabetes. Banyaknya manfaat yang bisa didapatkan oleh konsumen yang mengkonsumsi minuman teh herbal daun kelor ini membuat kesadaran konsumen akan kesehatan lebih tinggi meskipun harga yang ditawarkan lebih mahal dari teh kelor lain. Jika dilihat perbandingan harganya Teh kelor Ben Ali Moringa ini tergolong tinggi dibandingkan dengan teh kelor di daerah lainnya. seperti teh herbal kelor kencoro sari dengan harga yang ditawarkan berkisar antara Rp. 15.000 – Rp. 20.000. harga teh herbal kencoro sari ini lebih murah dari teh daun kelor Ben Ali Moringa dengan selisih harga sebesar RP. 15.000 lebih mahal.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlunya dilakukan analisis kesediaan membayar untuk mengetahui seberapa besar estimasi harga yang bersedia dibayar konsumen terhadap produk teh daun kelor Ben Ali Moringa serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar (WTP) konsumen terhadap pembelian teh daun kelor Ben Ali Moringa.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Seberapa besar kesediaan membayar atau *Willingness to Pay* konsumen terhadap pembelian teh daun kelor Ben Ali Moringa?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar (WTP) konsumen terhadap pembelian teh daun kelor Ben Ali Moringa?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kesediaan membayar atau *Willingness to Pay* konsumen terhadap pembelian teh daun kelor Ben Ali Moringa.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar konsumen terhadap pembelian teh daun kelor Ben Ali Moringa.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa, sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan nilai kesediaan membayar konsumen terhadap suatu produk serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar.
2. Bagi perusahaan CV. Atlantic, sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam melakukan kegiatan usaha agroindustri.
3. Bagi pembaca, sebagai referensi serta tambahan wawasan dalam bidang penentuan kesediaan membayar konsumen terhadap suatu produk.